

Peningkatan Kesiapan Tenaga Kesehatan Masyarakat di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

Tamri, Izattul Azijah, Tinon Ambarini
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Indonesia
Email: tamris@ymail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Kesiapan Tenaga Kesehatan Masyarakat di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0" merupakan bagian dari tri darma perguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya calon tenaga Kesehatan masyarakat tentang era revolusi industri 4.0 dan Society 5.0. Saat ini revolusi digitalisasi industri 4.0 telah memungkinkan manusia untuk berkembang dan menciptakan teknologi-teknologi mutakhir. Era revolusi industri ini tentu erat kaitannya dengan era society yang juga ikut berkembang beriringan. Society 5.0 sendiri adalah sebagai bentuk manifestasi dari konsep teknologi masyarakat yang berpusat pada manusia dan berkolaborasi dengan teknologi

Kata kunci: Kesehatan Masyarakat, Revolusi, Industri, Digitalisasi

Abstract

The community service activity titled "*Readiness of Public Health Workers in the Era of the Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0*" is part of the university's tri dharma (three pillars of higher education), aiming to enhance public knowledge, especially among future public health professionals, about the Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0. Currently, the digitalization brought by the Industrial Revolution 4.0 has enabled humans to develop and create advanced technologies. This industrial revolution era is closely linked to the evolving society era. Society 5.0 is a manifestation of a technology-driven community concept that is human-centered and collaborates with technology.

Keywords: Public Health, Revolution, Industry, Digitalization

PENDAHULUAN

Saat ini revolusi digitalisasi industri 4.0 telah memungkinkan manusia untuk berkembang dan menciptakan teknologi-teknologi mutakhir. Era revolusi industri ini tentu erat kaitannya dengan era society yang juga ikut berkembang beriringan. Society 5.0 sendiri adalah sebagai bentuk manifestasi dari konsep teknologi masyarakat yang berpusat pada manusia dan berkolaborasi dengan teknologi. Dengan adanya sistem society 5.0 menciptakan sebuah tantangan baru di berbagai sektor kehidupan, salah satunya yaitu sektor kesehatan khususnya bagi Ahli/Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM). Ahli Kesehatan Masyarakat di Indonesia seakan menjadi nafas baru bahkan inspirasi bagi dunia akan kebuntuan masalah kesehatan melalui inovasi tenaga kesehatan dalam mewujudkan cita cita bangsa melalui paradigma sehat. Fokus paradigma sehat sesuai rencana pembangunan jangka menengah nasional (2015-2024) adalah meningkatkan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif.

Keterbatasan kompetensi serta skill akan berpengaruh terhadap peluang kerja di bidang kesehatan. Mereka yang tidak siap akan tergantikan dengan mereka yang siap. Jika hal tersebut terus berlanjut, persaingan di dunia kerja akan semakin ketat dan tidak menutup kemungkinan bagi lulusan ahli kesehatan masyarakat yang kalah bersaing akan mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan. Hanya saja di era disrupsi ini, seorang ahli kesehatan masyarakat harus memiliki beberapa skill yang kompleks. Seperti kemampuan untuk berfikir kritis, inovatif, kemampuan komunikasi, kolaborasi, problem solving, kemampuan beradaptasi dengan teknologi (IT) dan sistem digitalisasi lainnya. Namun pada kenyataannya, masih banyak ahli kesehatan masyarakat yang belum mahir menggunakan teknologi digitalisasi tersebut.

METODE

A. Tema

Kesiapan Tenaga Kesehatan Masyarakat di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

B. Tempat dan Waktu

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Desember 2023

Pukul : 15.30 – 17.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting

C. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom meeting.

D. Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah mahasiswa Kesehatan Masyarakat seluruh Indonesia.

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Webinar

| Waktu | Kegiatan | Pemateri/Penanggung Jawab |
|-------------|-----------------------------------|---|
| 09.50-10.00 | Display Promosi Urindo dan Kesmas | Panitia (TIK Urindo) |
| 10.00-10.05 | Pembukaan | MC |
| 10.05-10.10 | Sambutan | Dekan FIKes Zainal Abidin, MSc |
| 10.10-10.15 | Sambutan | Ketua LPPM Dr. Yeny Sulistyowati, SKM, M.Si.Med |
| 10.15-11.15 | Pemaparan Materi Narasumber | Dedi Supratman, SKM, M.K.M Ketua Umum PP IAKMI |

| Waktu | Kegiatan | Pemateri/Penanggung Jawab |
|-------------|------------------|---------------------------|
| 11.15-11.45 | Sesi Tanya Jawab | Moderator |
| 11.45-11.50 | Kesimpulan | Moderator |
| 11.50-11.55 | Doorprize | MC |
| 11.55-12.00 | Penutup | MC |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara langsung di Kampus A Universitas Respati Indonesia (URINDO). Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala LPPM (Ibu Dr. Yeny Sulistyowati, SKM, M.Si.Med), sambutan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan (Bapak Zainal Abidin, MSc) dan sambutan Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (Bapak Sri Widodo, SE, M.Kes), kemudian pemberian materi oleh Ketua Umum PP IAKMI (Bapak Dedi Supratman, SKM, M.KM), beliau menyampaikan materi terkait “Tenaga Kesehatan Masyarakat Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0”. Kegiatan dimoderatori oleh dosen tetap Program Studi Kesehatan Masyarakat (Bapak Tamri, M.Kes). Setelah selesai pemaparan dilanjutkan tanya jawab dari peserta webinar. Peserta yang mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir sebanyak 306 orang. Berikut terlampir pertanyaan dan jawaban saat kegiatan webinar.

| Nama | Pertanyaan | Jawaban |
|---------------|--|---|
| Ahdun Trigono | Sebagai orang kesmas, melihat anggaran pemerintah terhadap Upaya promotive dan preventif | <ul style="list-style-type: none"> - Jadi, kaitannya dengan pembiayaan Kesehatan, merupakan masalah klasik (dari dulu sudah seperti itu), dulu anggaran lebih ke pengobatan (kuratif) - Serapan anggaran kesehatan tidak pernah habis (harus evaluasi diri) - Berdasarkan hasil penelitian tahun 2018 Dari 100% persen anggaran BPJS, hanya 1 % yang digunakan dan hanya 0, yang |

| | | |
|------|---|---|
| | | <p>terserap untuk biaya promotive</p> <ul style="list-style-type: none"> - PR kita sebagai tenaga kesmas: mulai memperkuat Agent of Change, saat kemenkes memulai komitmen untuk promotive dan preventif mari memulai membuat program anggaran sampai ke SDM |
| Isna | Untuk digital Public Helat bisa diterangkan seperti apa untuk pengaplikasiannya | <ul style="list-style-type: none"> - Kaitannya dengan kurikulum kesmas (pengembangan) - Sudah di gunakan dalam keidupan sehari-hari. Contoh: Mobile JKN - Teknologi untuk mendukung Masyarakat seperti skrining - Konsep DiPH sedang dikembangkan - Big Data untuk memperkuat status Kesehatan amsyarakat - Untuk mendukung perencanaan dan kebijakan program - Untuk promosi Kesehatan - Meningkatkan status gizi Masyarakat - Kesehatan lingkungan dan Kesehatan kerja sedang dikembangkan |

| | | |
|--|--|--|
| | | - Dikembangkan sesuai dengan ranah kesmas. |
|--|--|--|

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diikuti oleh mahasiswa sebanyak 306 peserta. Peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini dibuktikan dengan antusiasme peserta dengan mengikuti acara dari awal sampai akhir. Dengan adanya kegiatan ini peserta khususnya calon tenaga Kesehatan masyarakat menjadi bertambah pengetahuan tentang era revolusi industry 4.0 dan Society 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Sebelas April. Kesiapan tenaga kesehatan masyarakat dalam menghadapi peluang dan Tantang dunia kerja menuju era soviet y 5.0. Diakses tanggal 16 Maret 2022. <https://unsap.ac.id/seminar-kesehatan-masyarakatkesiapan-tenaga-kesehatan-masyarakat-dalam-menghadapi-peluang-dan-tantangan-dunia-kerja-era-society-5-0/>